

## **Prediktor Faktor Karakteristik Perawat Terhadap Tingkat Pengetahuan Dalam Merawat Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19**

Ira Sukyati<sup>1)</sup>, Yulia Anggraeni

<sup>1)</sup>Akademi Keperawatan Pasar Rebo

<sup>2)</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rafflesia

e-mail: [sukyatiira@gmail.com](mailto:sukyatiira@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has a serious impact, both physiologically and psychologically for the mother and the condition of the fetus she is carrying. One of the serious impacts that need to be done is that pregnant women are prone to anxiety and depression. This condition requires the role of nurses to be able to provide education or health promotion regarding good attitudes in dealing with the Covid-19 pandemic in order to form a positive attitude and nurses also play a role in motivating pregnant women to visit Antenatal Care to prevent complications. The purpose of this study was to determine the effect of the nurses's characteristics (educational history, gender, nursing experience) which affected the level of knowledge of nurses in caring for pregnant women during the Covid-19 pandemic. This research was conducted at the Pasar Rebo Nursing Academy and the Rafflesia College of Health Sciences in December 2021. The results of this study indicate that female gender has a significant effect of 0.04 on the level of knowledge of nurses in caring for pregnant women during the Covid 19 pandemic. with the dominant female gender providing support and antenatal care services to pregnant women during the COVID-19 pandemic to prevent complications*

**Keywords:** Covid-19 pandemic; Characteristics of nurses; Nurse Knowledge; Pregnant mother

### **ABSTRAK**

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang serius baik secara fisiologis ataupun psikologis ibu dan kondisi janin yang dikandungnya. Salah satu dampak yang serius perlu dilakukan adalah ibu hamil rentan terjadi cemas dan depresi. Kondisi tersebut membutuhkan perawat yang memiliki pengetahuan dan skill yang kompeten dalam memberikan edukasi atau promosi kesehatan mengenai sikap yang baik dalam menghadapi pandemic Covid-19 agar terbentuk sikap positif serta perawat juga berperan memotivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan Antenatal Care untuk mencegah terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh karakteristik perawat ( Riwayat pendidikan, jenis kelamin, Pengalaman merawat ) yang mempengaruhi tingkat pengetahuan perawat dalam merawat ibu hamil di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di Akademi Keperawatan Pasar Rebo dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rafflesia bulan Desember 2021 dengan menggunakan desain cross sectional. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,04 terhadap tingkat pengetahuan perawat dalam merawat ibu hamil di masa pandemi Covid 19. Kesimpulan dalam penelitian ini karakteristik responden perawat yang paling mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam merawat ibu hamil yaitu jenis kelamin (perempuan).

**Kata Kunci :** Ibu hamil; Karakteristik perawat; Pandemi Covid-19: Pengetahuan Perawat

## PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (COVID-19) menyebar pertama kali, dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019, yang asalnya dari Wuhan Tiongkok ke seluruh belahan dunia, kemudian ditetapkan menjadi pandemi. 211 Angka Kejadian COVID sampai dengan tanggal 24 November 2021 dilaporkan oleh pemerintah sekitar 4.254.443 orang dan telah terdeteksi positif COVID-19 . Pasien yang meninggal berkisar 143.766 dan dinyatakan sembuh dari penyakit sekitar 4.102.700. (Annisa, 2021). Virus ini akan menyebar ke siapapun tanpa terkecuali. Beberapa faktor yang memiliki resiko tinggi selama pandemi untuk tertular yaitu ibu hamil dan janinnya. Menurut perkumpulan obstetri dan ginekologi Indonesia (2021) dalam 17bulan terakhir terdapat 20 persen kematian ibu yang disebabkan oleh virus tersebut. Menurut ketua POGI terdapat sekitar 536 ibu hamil yang terinfeksi virus COVID-19 terdapat 278 ibu yang terinfeksi virus covid dengan status tanpa gejala.(Catanoy & Caraion, 1981)

Menurut Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (2020), dampak COVID -19 dari ibu ke janin masih dilakukan penelitian, namun menurut Chen (2020) pada trimester akhir

kehamilan tercatat sembilan ibu hamil yang terinfeksi COVID-19, empat dari ibu hamil tersebut melahirkan prematur di minggu ke-36 kehamilan, dua kasus lainnya mengalami ketuban pecah dini dan gawat janin serta bayi yang dilahirkan terdapat 2 yang mengalami BBLR. Menurut kajian literatur yang telah dilakukan, terdapat sejumlah studi yang diteliti terkait transmisi vertikal COVID-19 dari ibu ke janin yang hasilnya menunjukkan negatif terhadap sejumlah sampel yang diambil dari swab tenggorokan, darah, dan tali pusat bayi yang baru dilahirkan serta cairan ketuban, ASI dan sekresi vagina ibu, hanya saja perlunya pemantauan kehamilan yang tepat terhadap terjadinya komplikasi pernafasan berat (Herbawani et al., 2020). Beberapa dampak pandemi covid-19 pada ibu hamil yaitu terjadinya perubahan fisiologis yang meningkatkan kerentanan terhadap infeksi dan psikologi ( cemas dan depresi). Hal lain yang terkait yaitu kecemasan muncul dikarenakan adanya isolasi sosial, ibu hamil tidak mendapatkan perawatan kehamilan yang cukup (Dashraath et al., 2020).

Dukungan perawat terhadap ibu hamil dalam menghadapi fenomena COVID-19 sangat penting, yaitu pentingnya peran perawat dalam *antenatal care* sebagai *care provider* yaitu *Health educator, Manager, Researcher*, dan *Advocate* (Setyowati, 2020).

*Sebagai Health educator* yaitu menginformasikan terkait pencegahan dan penularan COVID-19 hal yang dapat dilakukan yaitu mencuci tangan sesering mungkin menggunakan sabun dan air mengalir selama 20 detik, *melakukan social distancing*, menjaga jarak antar individu, meminimalkan atau menghindari menyentuh pada daerah mata, hidung dan mulut, serta saat bersin hal yang benar diperhatikan yaitu menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan saat batuk (WHO, 2020). Dalam mengelola ibu hamil diharapkan menerapkan Standar operasional prosedur yang telah ditetapkan sesuai pedoman selama *social distancing*, hanya saja selama pandemi edukasi terkait layanan kehamilan terhadap ibu hamil terbatas dan kurang maksimal.

Penelitian terkait pelayanan antenatal di masa Pandemi COVID-19 yaitu menurut Ariyani dkk (2021) bahwa terdapat 52,7% ibu hamil di masa pandemic COVID-19 memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pelayanan ibu hamil. Penelitian terkait lainnya yaitu ditemukan hambatan pada saat pelaksanaan pelayanan antenatal yaitu adanya ketidakpatuhan masyarakat dalam penerapan protokol saat melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan khususnya ibu hamil dan kader (Mugiati dkk, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan perawat yang memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan kehamilan di masa pandemic COVID-19 dan dari kedua penelitian terkait, belum ada yang meneliti tentang faktor karakteristik responden ( jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan pengalaman ) yang paling mempengaruhi tingkat pengetahuan perawat dalam merawat ibu hamil di masa Pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* .Peneliti ingin mencari hubungan antara variabel independen sebagai faktor risiko dengan variabel dependen sebagai efeknya dengan melakukan pengukuran sesaat.yang memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara karakteristik perawat (riwayat pendidikan, jenis kelamin dan pengalaman merawat ibu hamil) dengan variabel dependen ( tingkat pengetahuan perawat dalam melakukan perawatan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 . Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik dimana sampel diambil sesuai dengan ketentuan tertentu. Dalam penelitian ini jumlah sampel yaitu 103 responden. Permasalahan

penelitian diselesaikan dengan metode regresi linear berganda. Responden yang dipilih adalah lulusan Akademi Keperawatan Pasar Rebo dan mahasiswa sarjana keperawatan dan kesehatan masyarakat di Sekolah Tinggi Raflessia

## HASIL

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Terdapat beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu menentukan nilai koefisien determinasi atau Adjust R. Square memiliki nilai sebesar 0,028, yang memiliki makna yaitu variabel bebas ( pendidikan, jenis kelamin dan pengalaman merawat ibu hamil) secara simultan tidak memiliki

berpengaruh terhadap variabel terikat (tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik perawat

Karakteristik	n	(%)
<b>Pendidikan</b>		
D3	76	73,78
S1	26	25,2
S2	1	0,097
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	96	93,2
Laki-laki	7	6,8
<b>Pengalaman Merawat ibu hamil</b>		
Ya	27	26,2
Tidak	76	73,8

Tabel 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Ibu Hamil Di Masa Pandemi

Variabel	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Skore Tingkat Pengetahuan	38,75	0,881	20-68	37.00-40.49

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		
	Toleran	VIF	
Pendidikan	919	1.089	Tidak multikolonier
Jenis Kelamin	917	1.030	Tidak multikolonier
Pengalaman	932	1.073	Tidak multikolonier

Tujuan Uji Multikolinearitas melakukan uji ini adalah mengetahui hubungan linear antara variabel bebas. Dalam uji ini yang perlu diperhatikan adalah nilai *variance*

*Inflation factor* (VIF) dan nilai tolerance (TOL). Berdasarkan Tabel 3 didapatkan nilai toleransi lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF kurang dari 10, hasil tersebut

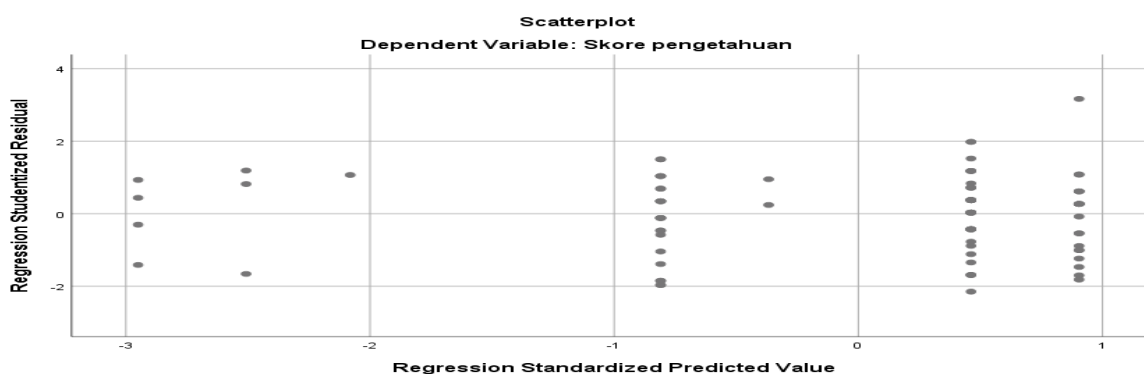
menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik Scatter plot antara nilai variabel terikat dan nilai variabel bebas. Pada gambar 1. Terlihat grafik scatterplot tidak memiliki pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot* tidak memiliki pola penyebaran yang jelas dan menyebar disekitar angka 0, yang

memiliki makna tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji hipotesis simultan (Uji F) dan uji Hipotesis parsial (uji t) merupakan uji hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas ditemukan uji hipotesis yaitu: nilai F hitung adalah 1.995 dan F tabel adalah  $df_1 (N_1) = k-1 (4-1) = 3$  sedangkan  $df_2 (N_2) = (N-k) 103-3 = 100$  dan pengujian hipotesis dilakukan pada  $\alpha = 5\%$  hasilnya adalah 2.696, sehingga dapat disimpulkan  $F_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $1.995 < 2.696$ , yang memiliki makna  $H_0$  diterima ( variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat).



Gambar 1 Grafik Scatter Plot

Tabel 4. Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squa	F	Sig
Regression	464.501	3	154.834	1.995	.120
Residual	7682.936	99	77.605		
Total	8147.437	102			

**Tabel 5 Hasil Uji T**

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	51.614	5.786		8.920	.000
	Pendidikan	-2.713	1.943	-.142	-1.397	.166
	Jk	-7.280	3.500	-.206	-2.080	.040
	Pengalaman	-.944	2.044	-.047	-.462	.645

a. Dependent Variable: Skor pengetahuan

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Riwayat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan perawat dalam merawat ibu hamil di era pandemic Covid 19**

Berdasarkan data didapatkan t-hitung = 1.397 dan tingkat signifikan 0.166, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan tingkat signifikansi variabel riwayat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan perawat berada diatas 0,05 yang memiliki makna variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Menentukan t tabel =  $t(a/2; n-k-1)$   $0,05/2 ; 103-3-1 = 1,984$ . Berdasarkan perhitungan t tabel dan t hitung yaitu  $1.397 < 1.984$ , disimpulkan  $H_0$  diterima artinya variabel riwayat pendidikan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan perawat.

### **Pengaruh Jenis Kelamin terhadap tingkat pengetahuan perawat dalam merawat ibu hamil di era pandemic Covid 19**

Data menunjukkan t-hitung = 2.080 sehingga hasil perbandingan t tabel dan

t hitung yaitu  $2080 > 1.984$  dan tingkat signifikan 0.040, yang memiliki makna  $H_0$  ditolak yang memiliki makna variabel jenis kelamin perempuan memiliki dampak terhadap tingkat pengetahuan perawat dalam merawat ibu hamil di masa pandemic COVID -19. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori Friedman (2012) yang mengatakan bahwa perempuan memiliki sifat pengasuh dibandingkan laki-laki yang dominan memiliki sifat agresif

### **Pengaruh pengalaman perawat terhadap tingkat pengetahuan perawat dalam merawat ibu hamil di era pandemic covid19**

Data menunjukkan t-hitung 0.462 sehingga hasil perbandingan t tabel dan t hitung yaitu  $0,462 < 1,984$  dan tingkat signifikan 0,645 yang memiliki makna  $H_0$  diterima artinya variabel pengalaman perawat tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan perawat.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik perawat yang paling dominan mempengaruhi tingkat pengetahuan perawat dalam merawat ibu hamil di masa Pandemi COVID-19 adalah jenis kelamin (perempuan). Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan antenatal care pada ibu hamil di masa pandemic COVID-19.

## REFERENSI

- Ariyani, F., Lestari, W., Eza Fitria, N., & Putri Primasari, E. (2021). Peran Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 32-37. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.175>
- Aspiani, Y R. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: TIM.
- Anwar, M. (2017). *Ilmu Kandungan, Edisi 3*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Annisa, D (2021) *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)* dikutip pada tanggal 25 November 2021 <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-25-november-2021>
- Chen, H., Guo, ., Wang, C., Luo, F., Yu, X., Zhang, W.... Yang, H. (2020). Clinical Characteristics and Intrauterine Vertical Transmission potential of Covid-19 Infection in nine pregnant women: retrospective review of medical record. *The Lancet*, 395(10226), 809-815. [https://doi.org/10/1016/S0140-6736\(20\)30360-3](https://doi.org/10/1016/S0140-6736(20)30360-3).
- Catanoy, N., & Caraion, I. (1981). *Jurnal I. World Literature Today*, 55(4), 659. <https://doi.org/10.2307/40136368>
- Chashion, Lowdermik Perry. 2013. *Keperawatan Maternitas Edisi 8 buku 2*. Jakarta: PT. Salemba Medika
- Dahlan, M. S. (2014). *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Sagung Seto

- Dashraath, P., Wong, J. L. J., Lim, M. X. K., Lim, L. M., Li, S., Biswas, A., Choolani, M., Mattar, C., & Su, L. L. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic and pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 222(6), 521–531.  
<https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.021>
- Herbawani, C. K., Cukarso, S. N. A., Maulana, I. M., & Utami, F. S. A. (2020). Dampak COVID-19 Pada Kesehatan Ibu & Anak : Literature Review. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Journal*, 13(2), 76–85. doi: <http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v13i1.2253>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Marylin, Doengoes. (2018). *Fundamental Keperawatan Buku I Edisi 7*. Jakarta: salemba
- Mugiati dkk. (2021). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid-19.12(1). <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id>
- Setyowati. (2020). Peran Perawat Maternitas pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19. *Fikes UPN Veteran Jakarta*, 1–18.  
[https://fikes.upnvj.ac.id/uploads/files/2020/Mei2020/peran\\_perawat\\_ipemi.pdf](https://fikes.upnvj.ac.id/uploads/files/2020/Mei2020/peran_perawat_ipemi.pdf)
- Susiana, S. (2019). Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. *Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XI, 13–18.
- POGI (2021) 20 Persen Kematian Ibu Hamil Akibat Positif Covid-19  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/202108191110357-20-682327/pogi-20-persen-kematian-ibu-hamil-akibat-positif-covid-19>.
- WHO. (2020). *The worldwide incidence of preterm birth: a systematic review of maternal mortality and morbidity*. WHO. Retrieved from <https://www.who.int/bulletin/volumes/88/1/08-062554/en/>